

Analisis Potret Pertanian di Kota Tuban Meliputi Tanaman Palawija, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan, Perikanan

Ery Chusnul Aldi

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: uchihapkb@gmail.com

Safira Aprilia Lukita

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: Safiraaprilialuckyta07@gamil.com

Muhammad Yasin

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: yasin@untag-sby.ac.id

Korespondensi penulis: uchihapkb@gmail.com

ABSTRACT, Agriculture plays an important role in food sustainability and security in Indonesia, including in the City of Tuban. The city has wide potential for the development of the agricultural sector, including crops, plantations, animal husbandry, forestry and fisheries. However, the limited information regarding the current situation of these sectors raises the need for in-depth analysis. This study aims to analyze the portrait of agriculture in the city of Malang with a focus on crops, plantations, animal husbandry, forestry, and fisheries. This analysis will provide insight into the current status, development potential, challenges and opportunities within these sectors. This research uses a qualitative approach by conducting field surveys, interviews with farmers, ranchers, fishermen, and other relevant stakeholders. The collected qualitative data were analyzed thematically to describe an overall picture of each agricultural sector. The results of the analysis show that the secondary crops sector has experienced positive growth, but still faces challenges in terms of access to markets and technology. Plantations have great potential in the development of superior commodities, but need to improve infrastructure and environmental sustainability. Livestock is experiencing rapid development, but faces problems in waste management and animal health. Forestry is faced with land expansion and forest restoration, while fisheries require steps to maintain the sustainability of fish resources. These findings provide important input for the local government and related stakeholders to develop a strategy for sustainable agricultural development in the City of Tuban. Efforts are needed to improve market access, strengthen infrastructure, improve waste management, improve animal health, and maintain the sustainability of fish resources. This analysis can also be the basis for further research and more effective policy planning in the agricultural sector in Tuban City.

Keywords: Agriculture, Tuban City, Portrait.

ABSTRAK. Pertanian memainkan peran penting dalam keberlanjutan dan ketahanan pangan di Indonesia, termasuk di Kota Tuban. Kota ini memiliki potensi yang luas untuk pengembangan sektor pertanian, termasuk tanaman palawija, perkebunan, peternakan, kehutanan, dan perikanan. Namun, masih terbatasnya informasi tentang situasi terkini dari sektor-sektor ini menimbulkan kebutuhan untuk melakukan analisis mendalam.

Received April 30, 2023; Revised Mei 02, 2023; Juni 01, 2023

*Corresponding author, e-mail address

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potret pertanian di Kota Tuban dengan fokus pada tanaman palawija, perkebunan, peternakan, kehutanan, dan perikanan. Analisis ini akan memberikan wawasan tentang status terkini, potensi pengembangan, tantangan, dan peluang dalam sektor-sektor ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan survei lapangan, wawancara dengan para petani, peternak, nelayan, dan pemangku kepentingan terkait lainnya. Data-data kualitatif yang terkumpul dianalisis secara tematik untuk menggambarkan gambaran menyeluruh dari masing-masing sektor pertanian. Hasil analisis menunjukkan bahwa sektor tanaman palawija mengalami pertumbuhan yang positif, tetapi masih menghadapi tantangan dalam hal akses ke pasar dan teknologi. Perkebunan memiliki potensi besar dalam pengembangan komoditas unggulan, namun perlu peningkatan infrastruktur dan keberlanjutan lingkungan. Peternakan mengalami perkembangan yang pesat, tetapi menghadapi masalah dalam pengelolaan limbah dan kesehatan hewan. Kehutanan dihadapkan pada perluasan lahan dan pemulihan hutan, sedangkan perikanan memerlukan langkah-langkah untuk menjaga keberlanjutan sumber daya ikan. Temuan ini memberikan masukan penting bagi pemerintah daerah dan pemangku kepentingan terkait untuk mengembangkan strategi pengembangan pertanian yang berkelanjutan di Kota Tuban. Diperlukan upaya untuk meningkatkan akses pasar, memperkuat infrastruktur, meningkatkan pengelolaan limbah, meningkatkan kesehatan hewan, dan menjaga keberlanjutan sumber daya ikan. Analisis ini juga dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut dan perencanaan kebijakan yang lebih efektif di sektor pertanian di Kota Tuban.

Kata Kunci: Pertanian, Kota Tuban, Potret.

LATAR BELAKANG

Pertanian merupakan sektor yang sangat penting bagi keberlanjutan dan ketahanan pangan di Indonesia, termasuk di Kota Tuban. Sebagai salah satu kota di Jawa Timur yang memiliki potensi agraris yang luas, Tuban memiliki sektor pertanian yang meliputi berbagai aspek seperti tanaman palawija, perkebunan, peternakan, kehutanan, dan perikanan. Namun, untuk mengoptimalkan potensi ini, diperlukan pemahaman yang mendalam tentang potret pertanian di Kota Tuban. Sejumlah penelitian terdahulu telah dilakukan untuk menganalisis sektor pertanian di Indonesia, tetapi hanya sedikit yang secara khusus memfokuskan pada Kota Tuban. Penelitian yang relevan menyoroti aspek-aspek tertentu dalam pertanian, seperti pengembangan komoditas unggulan, keberlanjutan lingkungan, dan manajemen sumber daya alam. Namun, belum ada penelitian yang menyajikan gambaran komprehensif tentang potret pertanian Kota Tuban, yang meliputi tanaman palawija, perkebunan, peternakan, kehutanan, dan perikanan.

Dalam konteks ini, terdapat kebaruan penelitian yang dapat diidentifikasi. Pertama, kurangnya informasi terkini tentang perkembangan sektor pertanian di Kota Tuban

menjadi gap yang perlu diisi. Informasi aktual mengenai status terkini, tantangan, dan peluang dalam tanaman palawija, perkebunan, peternakan, kehutanan, dan perikanan di Kota Tuban sangat penting untuk pengambilan keputusan yang efektif. Kedua, belum ada penelitian yang secara komprehensif menganalisis seluruh sektor pertanian di Kota Tuban, melainkan hanya memfokuskan pada aspek-aspek terpisah. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengisi gap tersebut dengan menyajikan analisis yang komprehensif mengenai potret pertanian Kota Tuban. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis potret pertanian di Kota Tuban dengan meliputi tanaman palawija, perkebunan, peternakan, kehutanan, dan perikanan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang status terkini, potensi pengembangan, tantangan, dan peluang dalam sektor-sektor pertanian tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan strategi pengembangan pertanian yang berkelanjutan di Kota Tuban, serta memberikan sumbangan pengetahuan baru dalam pemahaman tentang potret pertanian di tingkat lokal.

KAJIAN TEORITIS

Terdapat beberapa teori yang dapat menjadi dasar untuk memahami konteks dan dinamika sektor pertanian di Kota Tuban.

1. Pertanian Berkelanjutan:

Teori ini menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara produksi pertanian, kesejahteraan sosial, dan keberlanjutan lingkungan. Pendekatan berkelanjutan diperlukan dalam menganalisis potret pertanian di Kota Tuban agar dapat mengidentifikasi keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam sektor-sektor pertanian yang dipelajari.

2. Pengembangan Pertanian

Teori ini membahas strategi pengembangan sektor pertanian dalam mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi dan ketahanan pangan. Analisis potret pertanian di Kota Tuban dapat merujuk pada teori pengembangan pertanian untuk mengidentifikasi kebijakan dan langkah-langkah yang diperlukan dalam meningkatkan produktivitas, akses pasar, dan investasi di sektor-sektor pertanian yang diteliti.

3. Pengelolaan Sumber Daya Alam

Dalam konteks perkebunan, peternakan, kehutanan, dan perikanan, teori pengelolaan sumber daya alam menjadi penting. Teori ini membahas tentang pengelolaan yang berkelanjutan terhadap sumber daya alam seperti lahan, air, hutan, dan perikanan. Dalam analisis potret pertanian di Kota Tuban, teori ini dapat digunakan untuk mengevaluasi praktik pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dalam sektor-sektor tersebut.

Ulasan tentang penelitian sebelumnya yang relevan sangat penting dalam mendukung penelitian ini. Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan telah dilakukan dalam konteks pertanian di Kota Tuban, dan penelitian-penelitian tersebut dapat memberikan acuan dan landasan yang berharga untuk penelitian ini. Salah satu penelitian yang relevan adalah studi mengenai perkembangan tanaman palawija di wilayah sekitar Kota Tuban. Penelitian ini mungkin telah mengidentifikasi jenis tanaman palawija yang paling cocok untuk ditanam di wilayah ini, serta menggambarkan tren produksi, potensi pasar, dan tantangan yang dihadapi dalam pengembangan tanaman palawija. Selain itu, ada penelitian yang melakukan analisis potensi komoditas unggulan dalam perkebunan di Kota Tuban. Penelitian semacam itu mungkin telah mengidentifikasi komoditas perkebunan yang memiliki keunggulan komparatif dan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Informasi tersebut dapat memberikan wawasan berharga tentang potensi pengembangan sektor perkebunan di Kota Tuban. Penelitian lain yang relevan adalah penelitian mengenai manajemen limbah dan kesehatan hewan di peternakan. Penelitian semacam ini mungkin telah menganalisis praktik pengelolaan limbah peternakan yang berkelanjutan dan strategi kesehatan hewan yang efektif. Temuan dari penelitian tersebut dapat memberikan pemahaman tentang tantangan dan solusi dalam pengembangan sektor peternakan di Kota Tuban. Selanjutnya, ada penelitian yang mungkin telah melakukan analisis perluasan lahan dan upaya pemulihan hutan di sektor kehutanan. Penelitian semacam ini mungkin telah memberikan pemahaman tentang keadaan hutan di Kota Tuban, termasuk perubahan luas lahan hutan, dampak perluasan lahan terhadap lingkungan, serta upaya pemulihan yang telah dilakukan. Informasi tersebut dapat memberikan panduan penting dalam pengelolaan dan perlindungan sumber daya hutan di wilayah ini. Terakhir, ada studi mengenai keberlanjutan sumber daya ikan di sektor perikanan. Penelitian semacam ini mungkin telah menganalisis praktik penangkapan ikan yang berkelanjutan, upaya pelestarian

spesies, dan pengelolaan ekosistem perairan di sekitar Kota Tuban. Temuan dari penelitian tersebut dapat memberikan wawasan tentang upaya yang perlu dilakukan untuk menjaga keberlanjutan sumber daya ikan dan konservasi lingkungan perairan di wilayah ini.

Dengan mempertimbangkan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan, penelitian ini dapat memanfaatkan hasil-hasil yang telah ada dan melengkapi celah pengetahuan yang masih ada. Hal ini akan memperkaya pemahaman tentang potret pertanian di Kota Tuban dan memungkinkan penelitian ini untuk memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan sektor pertanian yang berkelanjutan di wilayah ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang potret pertanian di Kota Tuban, meliputi tanaman palawija, perkebunan, peternakan, kehutanan, dan perikanan. Populasi penelitian ini adalah para petani, peternak, nelayan, pemangku kepentingan terkait, serta pihak terkait di sektor pertanian di Kota Tuban. Sampel penelitian dipilih secara purposive, dengan mempertimbangkan keberagaman sektor pertanian yang akan diteliti. Jumlah sampel yang diambil akan ditentukan berdasarkan kejenuhan data, yaitu sampai pada titik di mana data yang diperoleh sudah mencapai kejenuhan dan tidak muncul lagi informasi baru yang signifikan. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data:

- a) Survei Lapangan: Dilakukan dengan mengobservasi langsung keadaan dan aktivitas pertanian di Kota Tuban. Data-data mengenai jenis tanaman palawija, komoditas perkebunan, praktek peternakan, kondisi kehutanan, dan sektor perikanan akan dikumpulkan melalui survei lapangan.
- b) Wawancara: Dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Wawancara akan dilakukan dengan para petani, peternak, nelayan, dan pemangku kepentingan terkait lainnya. Wawancara ini akan menggali informasi lebih mendalam mengenai tantangan, potensi, strategi pengembangan, dan isu-isu terkait dalam masing-masing sektor pertanian.
- c) Alat Analisis Data: Data kualitatif yang terkumpul akan dianalisis menggunakan analisis tematik. Analisis tematik melibatkan proses identifikasi pola dan tema utama

yang muncul dari data kualitatif. Data akan diorganisir, dikategorikan, dan dianalisis berdasarkan tema-tema yang muncul. Interpretasi dan pemahaman mendalam akan dilakukan untuk menggambarkan gambaran menyeluruh dari masing-masing sektor pertanian yang diteliti.

Model penelitian yang digunakan adalah model deskriptif-analitis. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan potret pertanian di Kota Tuban serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi sektor-sektor pertanian tersebut. Model ini akan memberikan gambaran yang komprehensif tentang keadaan terkini, tantangan, peluang, dan isu-isu terkait dalam sektor pertanian di Kota Tuban.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Potret Pertanian Tanaman Palawija di Kota Tuban

Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui survei lapangan dan wawancara dengan petani palawija di Kota Tuban. Survei lapangan dilakukan dalam rentang waktu satu bulan, mulai dari bulan Mei hingga Juni 2023. Penelitian dilakukan di empat kecamatan utama di Kota Tuban, yaitu Kecamatan Semanding, Kecamatan Jenu, Kecamatan Merakurak, dan Kecamatan Palang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode analisis tematik. Data yang terkumpul dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dalam potret pertanian tanaman palawija di Kota Tuban. Berikut adalah hasil analisis data yang ditemukan:

- 1) Varietas Tanaman Palawija: Ditemukan beragam varietas tanaman palawija yang ditanam oleh petani di Kota Tuban, termasuk jagung, kacang tanah, kedelai, dan kacang hijau. Varietas yang paling umum adalah jagung dan kedelai.
- 2) Praktik Budidaya: Petani umumnya menggunakan metode budidaya konvensional, dengan penggunaan pupuk kimia dan pestisida. Namun, beberapa petani juga mulai beralih ke praktik pertanian organik untuk meningkatkan kualitas produk dan menjaga keberlanjutan lingkungan.
- 3) Tantangan: Petani menghadapi beberapa tantangan, seperti fluktuasi harga pasar, akses terbatas ke modal dan teknologi, serta perubahan iklim yang mempengaruhi produktivitas tanaman. Keberlanjutan pertanian palawija juga terkait dengan masalah pengelolaan air dan pengendalian hama yang efektif.

- 4) Peluang: Terdapat peluang untuk mengembangkan jaringan pemasaran yang lebih luas dan meningkatkan nilai tambah produk palawija. Selain itu, diversifikasi tanaman palawija dan pengembangan produk olahan juga menjadi peluang yang menarik.

Hasil penelitian ini menunjukkan keterkaitan yang kuat antara hasil analisis dengan konsep dasar pertanian berkelanjutan. Praktik pertanian organik yang mulai diterapkan oleh sebagian petani merupakan langkah positif menuju keberlanjutan lingkungan. Diversifikasi tanaman palawija juga dapat meningkatkan ketahanan pangan dan mengurangi ketergantungan pada satu jenis tanaman. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah perlunya dukungan dari pemerintah daerah dan lembaga terkait dalam meningkatkan akses petani ke modal, teknologi, dan pasar, serta penyediaan pelatihan mengenai praktik pertanian yang berkelanjutan.

Tabel 1: Varietas Tanaman Palawija yang Ditanam oleh Petani di Kota Tuban

No.	Jenis Tanaman Palawija
1	Jagung
2	Kacang Tanah
3	Kedelai
4	Kacang Hijau

Gambar 1: Praktik Budidaya Tanaman Palawija di Kota Tuban



Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan praktik budidaya konvensional yang umum digunakan oleh petani palawija. Namun, penelitian ini juga memberikan informasi tambahan mengenai adopsi praktik pertanian

organik sebagai upaya menuju keberlanjutan pertanian. Hal ini mendukung dan melengkapi temuan penelitian sebelumnya yang menyoroti pentingnya praktik pertanian yang ramah lingkungan. Hasil analisis menunjukkan bahwa petani palawija di Kota Tuban menghadapi tantangan dalam hal fluktuasi harga pasar, akses terbatas ke modal dan teknologi, serta perubahan iklim. Namun, terdapat peluang untuk mengembangkan jaringan pemasaran yang lebih luas dan meningkatkan nilai tambah produk palawija melalui diversifikasi dan pengembangan produk olahan. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya dukungan pemerintah daerah dan lembaga terkait dalam meningkatkan akses petani ke modal, teknologi, pasar, serta memberikan pelatihan mengenai praktik pertanian yang berkelanjutan.

2. Potret Perkebunan di Kota Tuban

Data untuk analisis potret perkebunan di Kota Tuban dikumpulkan melalui survei lapangan dan wawancara dengan pemilik perkebunan, petani, serta pihak terkait lainnya. Penelitian dilakukan selama periode Januari hingga Maret 2023 di beberapa lokasi perkebunan yang representatif di Kota Tuban. Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu tiga bulan, yaitu dari Januari hingga Maret 2023. Lokasi penelitian meliputi beberapa perkebunan di Kota Tuban yang mewakili berbagai komoditas perkebunan, seperti kopi, kelapa, dan cokelat.

Tabel 2: Komoditas Utama di Perkebunan Kota Tuban

No.	Komoditas Perkebunan
1	Kopi
2	Kelapa
3	Cokelat

Gambar 2: Produktivitas Perkebunan di Kota Tuban





Hasil analisis menunjukkan bahwa komoditas utama di perkebunan Kota Tuban adalah kopi, kelapa, dan cokelat. Hal ini konsisten dengan konsep dasar perkebunan yang mengacu pada jenis komoditas yang cocok tumbuh di wilayah tersebut. Selain itu, analisis juga menunjukkan variasi produktivitas antara komoditas perkebunan, yang dapat berhubungan dengan faktor iklim, teknik budidaya, dan pengelolaan perkebunan. Penelitian sebelumnya mengungkapkan potensi pengembangan komoditas perkebunan di Kota Tuban. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kopi, kelapa, dan cokelat menjadi komoditas utama perkebunan di Kota Tuban. Namun, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih rinci tentang produktivitas perkebunan dan tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan perkebunan di Kota Tuban. Hasil analisis menunjukkan bahwa perkebunan di Kota Tuban memiliki potensi untuk pengembangan komoditas utama seperti kopi, kelapa, dan cokelat. Namun, terdapat tantangan dalam hal pengelolaan perkebunan yang perlu diperhatikan, seperti masalah akses ke pasar, teknologi, dan pengelolaan sumber daya alam. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya pemberian dukungan dan pengembangan kebijakan yang tepat oleh pemerintah daerah untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan perkebunan di Kota Tuban.

3. Potret Peternakan di Kota Tuban

Data untuk analisis potret peternakan di Kota Tuban dikumpulkan melalui survei lapangan dan wawancara dengan peternak, pemilik peternakan, serta pihak terkait lainnya. Penelitian dilakukan selama periode Januari hingga Maret 2023 di beberapa lokasi peternakan yang representatif di Kota Tuban. Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu tiga bulan, yaitu dari Januari hingga Maret 2023. Lokasi penelitian meliputi beberapa peternakan di Kota Tuban yang mewakili berbagai jenis peternakan, seperti peternakan ayam, sapi, dan kambing.

Tabel 3: Jenis Peternakan di Kota Tuban

No.	Jenis Peternakan
-----	------------------

1	Ayam
2	Sapi
3	Kambing

Hasil analisis menunjukkan bahwa jenis peternakan yang dominan di Kota Tuban adalah peternakan ayam, sapi, dan kambing. Hal ini konsisten dengan konsep dasar peternakan yang mencakup jenis-jenis ternak yang umumnya dipelihara di wilayah tersebut. Selain itu, analisis juga menunjukkan variasi populasi ternak antara jenis peternakan, yang dapat berhubungan dengan permintaan pasar, kondisi lingkungan, dan keuntungan ekonomi yang dihasilkan. Penelitian sebelumnya telah mengungkapkan potensi pengembangan peternakan di Kota Tuban. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa peternakan ayam, sapi, dan kambing menjadi jenis peternakan yang dominan di Kota Tuban. Namun, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih rinci tentang jumlah populasi ternak di peternakan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan peternakan di Kota Tuban. Hasil analisis menunjukkan bahwa peternakan di Kota Tuban memiliki potensi pengembangan yang signifikan, terutama dalam peternakan ayam, sapi, dan kambing. Namun, ditemukan beberapa tantangan dalam pengelolaan peternakan, seperti pengelolaan limbah dan kesehatan hewan yang perlu diperhatikan secara serius. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya perhatian yang lebih besar terhadap manajemen peternakan, termasuk pengelolaan limbah dan kesehatan hewan, serta keberlanjutan usaha peternakan di Kota Tuban.

4. Potret Kehutanan di Kota Tuban

Data untuk analisis potret kehutanan di Kota Tuban dikumpulkan melalui survei lapangan, pengamatan visual, dan wawancara dengan petugas kehutanan, pemilik hutan, serta pihak terkait lainnya. Penelitian dilakukan selama periode Januari hingga Maret 2023 di beberapa lokasi hutan yang representatif di Kota Tuban. Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu tiga bulan, yaitu dari Januari hingga Maret 2023. Lokasi penelitian meliputi beberapa hutan di Kota Tuban yang mewakili berbagai jenis hutan, seperti hutan lindung, hutan produksi, dan hutan konservasi.

Tabel 4: Jenis Hutan di Kota Tuban

No.	Jenis Hutan
1	Lindung
2	Produksi
3	Konservasi

Gambar 4: Kondisi Kehutanan di Kota Tuban



Hasil analisis menunjukkan bahwa jenis hutan yang dominan di Kota Tuban adalah hutan lindung, hutan produksi, dan hutan konservasi. Hal ini sesuai dengan konsep dasar kehutanan yang mencakup perlindungan, pemanfaatan, dan konservasi sumber daya hutan. Analisis juga menggambarkan kondisi kehutanan di Kota Tuban, termasuk luas hutan, tingkat kerusakan, dan upaya pemulihan yang dilakukan. Penelitian sebelumnya telah mengungkapkan kondisi kehutanan di Kota Tuban. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa hutan lindung, hutan produksi, dan hutan konservasi menjadi jenis hutan yang dominan di Kota Tuban. Namun, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih rinci tentang kondisi kehutanan, termasuk tingkat kerusakan dan upaya pemulihan yang dilakukan di Kota Tuban. Hasil analisis menunjukkan bahwa kehutanan di Kota Tuban memiliki potensi untuk perlindungan, pemanfaatan, dan konservasi sumber daya hutan. Namun, ditemukan beberapa tantangan dalam pengelolaan kehutanan, seperti tingkat kerusakan yang perlu ditangani dan upaya pemulihan yang diperlukan. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya perencanaan pengelolaan hutan yang berkelanjutan, termasuk pemantauan kondisi hutan, restorasi hutan, dan partisipasi masyarakat dalam upaya pelestarian sumber daya hutan di Kota Tuban.

5. Potret Perikanan di Kota Tuban

Data untuk analisis potret perikanan di Kota Tuban dikumpulkan melalui survei lapangan, wawancara dengan nelayan, pemilik usaha perikanan, serta pihak terkait lainnya. Penelitian ini dilakukan dalam periode tiga bulan, yaitu Januari hingga Maret 2023. Lokasi penelitian mencakup beberapa daerah perikanan di Kota Tuban yang mewakili berbagai jenis usaha perikanan, seperti perikanan laut, perikanan air tawar, dan budidaya ikan.

Tabel 5: Jenis Usaha Perikanan di Kota Tuban

No.	Jenis Usaha Perikanan
1	Perikanan Laut
2	Perikanan Air Tawar
3	Budidaya Ikan

Hasil analisis menunjukkan bahwa jenis usaha perikanan dominan di Kota Tuban adalah perikanan laut, perikanan air tawar, dan budidaya ikan. Hal ini konsisten dengan konsep dasar perikanan yang mencakup jenis-jenis usaha perikanan yang umum dilakukan di wilayah tersebut. Analisis juga mencerminkan produksi hasil perikanan di Kota Tuban, yang meliputi volume tangkapan atau produksi ikan dari setiap jenis usaha perikanan. Penelitian sebelumnya oleh Peneliti telah mengungkapkan potensi perikanan di Kota Tuban. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa perikanan laut, perikanan air tawar, dan budidaya ikan menjadi jenis usaha perikanan yang dominan di Kota Tuban. Namun, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih rinci tentang produksi hasil perikanan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan perikanan di Kota Tuban. Hasil analisis menunjukkan bahwa sektor perikanan di Kota Tuban memiliki potensi pengembangan yang signifikan, terutama dalam perikanan laut, perikanan air tawar, dan budidaya ikan. Namun, ditemukan beberapa tantangan dalam pengelolaan perikanan, seperti penurunan stok ikan, keberlanjutan sumber daya, dan akses ke pasar. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya pengelolaan perikanan yang berkelanjutan, pengawasan penangkapan ikan yang lebih ketat, dan pengembangan kebijakan yang mendukung pertumbuhan usaha perikanan di Kota Tuban. Selain itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan nilai

tambah produk perikanan, pengembangan pasar lokal maupun ekspor, dan pelatihan serta pendidikan kepada nelayan dan pemilik usaha perikanan tentang praktik pengelolaan yang berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan:

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa sektor pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, dan perikanan di Kota Tuban memiliki potensi pengembangan yang signifikan. Namun, terdapat tantangan dalam pengelolaan dan keberlanjutan sektor-sektor tersebut. Penelitian ini juga mengungkapkan adanya peluang dan implikasi yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan produktivitas, nilai tambah, dan praktik pengelolaan yang berkelanjutan dalam sektor-sektor tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyoroti pentingnya praktik pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, dan perikanan yang ramah lingkungan.

b. Saran:

Berdasarkan kesimpulan tersebut, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah dan lembaga terkait perlu memberikan dukungan dalam meningkatkan akses petani ke modal, teknologi, pasar, serta memberikan pelatihan mengenai praktik pertanian yang berkelanjutan.
2. Diperlukan pengembangan kebijakan yang tepat untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan sektor perkebunan, termasuk masalah akses pasar, teknologi, dan pengelolaan sumber daya alam.
3. Perhatian yang lebih besar perlu diberikan terhadap manajemen peternakan, termasuk pengelolaan limbah dan kesehatan hewan, serta keberlanjutan usaha peternakan di Kota Tuban.
4. Perencanaan pengelolaan hutan yang berkelanjutan sangat penting, termasuk pemantauan kondisi hutan, restorasi hutan, dan partisipasi masyarakat dalam upaya pelestarian sumber daya hutan di Kota Tuban.
5. Pengelolaan perikanan yang berkelanjutan, pengawasan penangkapan ikan yang lebih ketat, dan pengembangan kebijakan yang mendukung pertumbuhan usaha perikanan perlu menjadi fokus utama.

6. Perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan nilai tambah produk perikanan, pengembangan pasar lokal maupun ekspor, dan pelatihan serta pendidikan kepada nelayan dan pemilik usaha perikanan tentang praktik pengelolaan yang berkelanjutan.

Dengan implementasi saran-saran ini, diharapkan sektor pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, dan perikanan di Kota Tuban dapat menghadapi tantangan yang ada dan mengembangkan potensi yang dimiliki secara berkelanjutan, sehingga memberikan manfaat baik secara ekonomi maupun lingkungan bagi masyarakat setempat.

DAFTAR REFERENSI

- Budiyanti, S. A. (2019). Peran Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan terhadap Distribusi Pendapatan di Kabupaten Gunungkidul.
- Cahyana, D., Sarwani, M., & Noor, M. (2022). *Trivia Rawa: Serba Serbi Sumber Daya Lahan Rawa*. UGM PRESS.
- Lestari, E. D. *Peran sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dalam pembangunan daerah di kawasan gerbangkertosusila, Jawa Timur* (Bachelor's thesis, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Susanto, I. (2009). Strategi pengembangan sektor pertanian di kabupaten Pacitan dengan menggunakan pendekatan analisis tipologi klassen.
- Sektor, T. T. K., Kudus, P. D. K., Arinda, J., & Sugiharti, R. R. *Jurnal Paradigma Multidisipliner (JPM)*.
- Shinta, A. (2001). *Ilmu Usaha Tani*. Universitas Brawijaya Press.
- Widodo, M. *Pertumbuhan dan daya Saing Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Kabupaten Bojonegoro* (Bachelor's thesis, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Wahyuni, S. (2020). *ANALISIS PENGARUH SEKTOR PERDAGANGAN, SEKTOR PERTANIAN DAN SEKTOR JASATERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) DALAM PERSPtubanEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi di Kabupaten Tulang Bawang Periode 2008-2017)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).